

OPTIMALISASI ALUR DISTRIBUSI: STRATEGI MENGURANGI TITIK INEFISIENSI MELALUI PENINGKATAN LAYANAN PELANGGAN DAN PERBAIKAN INFRASTRUKTUR DI PASAR ANYAR SARI DENPASAR

Rania Ratnadewati Arif Putri

D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cemp. Putih, Samsam, Tabanan, Bali 82111
rania.dewati24@gmail.com

Dynes Risky Navianti

D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cemp. Putih, Samsam, Tabanan, Bali 82111
dynes@poltradabali.ac.id

Faizura Adelia Rachel Devanti

D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cemp. Putih, Samsam, Tabanan, Bali 82111
faizura.ard@gmail.com

Cahya Setia Ningrum

D-III Manajemen Logistik
Politeknik Transportasi Darat Bali
Jl. Cemp. Putih, Samsam, Tabanan, Bali 82111
cahyasetianingrumcahya@gmail.com

Abstract

Pasar Anyar Sari Denpasar is an important traditional market in the local economy. However, there are points of inefficiency in the distribution flow of goods that can hinder market performance and customer satisfaction. This research aims to design a strategy to optimize the distribution flow of goods. This research uses the SWOT analysis method, qualitative and quantitative approaches. Apart from that, questionnaires were also distributed to obtain views from stakeholders regarding the distribution flow of goods in the market. Validity tests are carried out to ensure the accuracy of measurements in research. The recommended strategy is the S - O strategy, which combines internal market strengths with external opportunities to improve the distribution flow of goods at Anyar Sari Market, Denpasar. Strategic steps include strengthening customer service, increasing the efficiency of the loading and unloading process, managing transportation costs efficiently, and improving work safety.

Keywords: SWOT Analysis, Internal Factors, External Factors, Distribution Flow, Pasar Anyar Sari Denpasar

Abstrak

Pasar Anyar Sari Denpasar merupakan pasar tradisional yang penting dalam perekonomian lokal. Namun, terdapat titik-titik inefisiensi dalam alur distribusi barang yang dapat menghambat kinerja pasar dan kepuasan pelanggan. Penelitian ini bertujuan untuk merancang strategi dalam mengoptimalkan alur distribusi barang. Penelitian ini menggunakan metode analisis SWOT, pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Selain itu, penyebaran kuesioner juga dilakukan untuk mendapatkan pandangan dari para pemangku kepentingan terkait alur distribusi barang di pasar tersebut. Uji validitas dilakukan untuk memastikan ketepatan pengukuran dalam penelitian. Strategi yang direkomendasikan adalah strategi S - O, yang menggabungkan kekuatan internal pasar dengan peluang eksternal untuk meningkatkan alur distribusi barang di Pasar Anyar Sari Denpasar. Langkah-langkah strategis termasuk memperkuat layanan pelanggan, meningkatkan efisiensi proses bongkar muat, mengelola biaya transportasi dengan efisien, dan meningkatkan keselamatan kerja.

Kata-kata kunci: Analisis SWOT, Faktor Internal, Faktor Eksternal, Alur Distribusi, Pasar Anyar Sari Denpasar

PENDAHULUAN

Pasar tradisional memiliki peran penting dalam ekonomi dan budaya Indonesia, namun menghadapi tantangan dalam era globalisasi dan digitalisasi, terutama dalam hal efisiensi distribusi barang. Di Pasar Anyar Sari Denpasar, masalah seperti kemacetan lalu lintas, keterbatasan ruang penyimpanan, dan inefisiensi distribusi sering terjadi. Hal ini dapat menyebabkan keterlambatan ketersediaan produk, fluktuasi harga, penurunan kualitas produk, dan ketidakpuasan konsumen (Maruyama and Trung 2010). Untuk mengatasi tantangan ini, diperlukan analisis komprehensif menggunakan metode SWOT (Strengths, Weaknesses, Opportunities, Threats). Menurut Freddy Rangkuti (2017), analisis SWOT efektif untuk mengidentifikasi faktor-faktor sistematis dalam merumuskan strategi organisasi. Metode ini memungkinkan identifikasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dihadapi pasar tradisional dalam konteks distribusi barang (Prastyawan et al. 2015).

Penelitian terdahulu telah mengeksplorasi berbagai aspek manajemen pasar tradisional, namun terdapat kesenjangan dalam optimalisasi alur distribusi barang, khususnya di Indonesia. Studi oleh (Prabowo and Rahadi 2015) berfokus pada daya saing pasar tradisional, sementara (Najib and Sosianika 2017) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi loyalitas pelanggan. (Suarantalla and Hermanto 2020) membahas persaingan antara pasar tradisional dan modern, namun kurang menekankan strategi peningkatan efisiensi operasional. Penelitian ini bertujuan mengisi kesenjangan tersebut dengan merancang strategi optimalisasi alur distribusi barang di Pasar Anyar Sari Denpasar menggunakan analisis SWOT. Fokus penelitian mencakup beberapa aspek kunci yaitu, peningkatan infrastruktur, optimalisasi proses bongkar muat, pemanfaatan teknologi, peningkatan keterampilan, kolaborasi dan kemitraan. Dengan pendekatan yang holistik ini, diharapkan dapat tercipta model distribusi yang lebih efisien, yang pada akhirnya akan meningkatkan layanan kepada konsumen dan memperkuat posisi pasar tradisional dalam lanskap ritel yang semakin kompetitif, juga diharapkan memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan efisiensi operasional dan daya saing pasar tradisional, serta memberikan manfaat sosial-ekonomi yang lebih luas bagi masyarakat.

METODOLOGI

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan kuantitatif. Observasi langsung adalah strategi pengumpulan data yang diperlukan dalam penelitian kualitatif yang mengharuskan peneliti melihat peristiwa yang terjadi di lapangan. Tujuan dari observasi secara langsung ini adalah untuk mendapatkan informasi langsung guna merumuskan pertanyaan untuk kuesioner yang akan diedarkan. Maksud dari penyebaran kuesioner berskala *linkert* ini adalah untuk memberikan nilai numerik pada setiap pertanyaan yang telah disiapkan peneliti. Dengan menggunakan teknik seleksi purposif, peneliti memilih responden berdasarkan bidangnya masing-masing dan sesuai tujuan penelitian, dengan harapan bahwa mereka mampu menjawab pertanyaan penelitian. Peneliti melakukan uji validitas terhadap setiap pertanyaan pada kuesioner. Uji validitas menurut Sugiono (2018) adalah sejauh mana data yang dilaporkan peneliti dan data yang dikumpulkan langsung dari partisipan penelitian dapat dibandingkan selain itu uji validitas digunakan untuk

mengevaluasi validitas kuesioner. Analisis SWOT merupakan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini. Untuk menganalisis suatu perusahaan dalam kaitannya dengan perencanaan strategis untuk memaksimalkan faktor internal yang berisi *Strengths* (Kekuatan) dan *Weakness* (Kelemahan) serta faktor eksternal yang berisi *Opportunity* (Peluang) dan *Threats* (Ancaman). Analisis SWOT dapat mengidentifikasi sejumlah faktor dan menggambarkan situasi yang dihadapi oleh perusahaan yang sedang diselidiki. Faktor-faktor yang terdapat pada faktor internal dan faktor eksternal kemudian digabungkan menggunakan matriks SWOT.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Observasi

Pasar Anyar Sari yang terletak di Kota Denpasar merupakan pasar tradisional yang ramai dikunjungi dan menjual berbagai macam kebutuhan dengan harga yang relatif murah. Setelah dilakukan observasi pada pasar tradisional yang terletak di Jalan Gunung Galunggung, Ubung Kaja, Denpasar Barat di dapatkan hasil bahwa:

- 1) Bangunan Pasar Anyar Sari terbuat dari beton permanen dan beratap seng dengan ukuran kios yang ditetapkan sama untuk semua pedagang.
- 2) Terdapat beberapa pedagang yang meletakkan dagangannya melebihi ruang kios yang berpotensi mengganggu arus lintasan orang maupun kendaraan.
- 3) Akses jalan di beberapa bagian pasar, terutama di bagian lorong dan gang di pasar masih tergolong sempit. Hal ini dapat menyulitkan pedagang untuk mengangkut barang dagangan mereka ke kios. Selain itu, lorong dan gang yang sempit juga dapat membuat kendaraan yang sedang melakukan distribusi barang dan pembeli kesulitan untuk berlalu lalang.
- 4) Pasar Anyar Sari tidak dapat menampung jumlah pembeli dan penjual yang semakin meningkat karena ruang yang terbatas. Hal ini menyebabkan kepadatan di pasar.
- 5) Tempat bongkar muat barang di pasar masih kurang memadai. Hal ini dapat menyebabkan kemacetan dan penumpukan barang di area parkir. Kurangnya tempat bongkar muat barang juga dapat memperlambat proses distribusi barang.
- 6) Tata letak kios di Pasar Anyar Sari masih terkesan semrawut dan tidak tertata rapi yang dapat menghambat proses distribusi barang baik dari pemasok ke pedagang maupun pedagang ke pembeli.

Kecakupan Data

Dalam penelitian ini kuesioner diberikan langsung kepada responden dengan membagikan tautan *Google Form* dan menanyakan secara langsung. Peneliti mengambil responden dari masing-masing bidang dengan komposisi pedagang 8 responden, Tenaga Kerja Bongkar Muat 7 responden, driver 4 responden, pelanggan 6 responden. Dalam penelitian ini menggunakan skala *linkert* yang bersifat numerik untuk menyusun kuisisioner yang terdiri dari 5 skor, dengan keterangan Skor 1 = Sangat Tidak Setuju (STS), Skor 2 = Tidak Setuju (TS), Skor 3 = Cukup Setuju (CS), Skor 4 = Setuju (S), Skor 5 = Sangat Setuju (SS)

Pengujian Validitas

Hasil uji validitas yang didapatkan dari item penilaian analisis SWOT Pengujian Validitas ini menggunakan *software* SPSS versi 27.0.1. Dengan metode menentukan kriteria valid atau tidak valid dengan membandingkan Nilai Signifikansi (*Sig.*) dengan Nilai Alpha (α) 0.05. Kriteria yang digunakan untuk menemukan validitas pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah apabila Nilai Signifikansi (*Sig.*) < Nilai Alpha (α) 0.050 maka dapat dikatakan valid begitupun sebaliknya. Berikut hasil uji validitas pada pertanyaan kuisioner:

Tabel 1. Uji Validitas

a. <i>Strenght</i> (Kekuatan)			
No	Nilai <i>Signifikasi</i>	Nilai Alpha	Kriteria
1	0.010	0.050	Valid
2	0.018	0.050	Valid
3	0.044	0.050	Valid
4	0.003	0.050	Valid
5	0.002	0.050	Valid

b. <i>Weakness</i> (Kelemahan)			
No	Nilai <i>Signifikasi</i>	Nilai Alpha	Kriteria
1	0.012	0.050	Valid
2	0.003	0.050	Valid
3	0.040	0.050	Valid
4	0.001	0.050	Valid
5	0.007	0.050	Valid

c. <i>Opportunity</i> (Peluang)			
No	Nilai <i>Signifikasi</i>	Nilai Alpha	Kriteria
1	0.001	0.050	Valid
2	0.016	0.050	Valid
3	0.001	0.050	Valid
4	0.001	0.050	Valid
5	0.048	0.050	Valid
6	0.007	0.050	Valid

d. <i>Threats</i> (Ancaman)			
No	Nilai <i>Signifikasi</i>	Nilai Alpha	Kriteria
1	0.022	0.050	Valid
2	0.020	0.050	Valid
3	0.008	0.050	Valid
4	0.041	0.050	Valid

Analisa Matriks SWOT

Faktor Internal	STRENGTH (S) 1. Layanan pelanggan yang responsif 2. Fleksibilitas dan kemudahan transaksi 3. Tenaga bongkar muat yang berpengalaman 4. Proses bongkar muat yang fleksibel 5. Biaya transportasi yang sudah sesuai	WEAKNESS (W) 1. Belum adanya SOP yang jelas pada proses bongkar muat 2. Minimnya alat bongkar muat yang modern dan hanya mengandalkan tenaga kerja bongkar muat secara manual 3. Keterampilan digital pedagang yang kurang memadai dalam pelaksanaan stok barang 4. Keterbatasan ruang bongkar muat sehingga proses bongkar muat dilakukan didekat jalan raya 5. Terdapat pedagang yang meletakkan dagangannya di luar kios
OPPORTUNITY (O) 1. Faktor internal 2. Faktor eksternal 3. Peningkatan keselamatan kerja... 4. Pengelolaan stok barang berbasis teknologi digital. 5. Bertambahnya konsumen karena peningkatan efisiensi alur distribusi barang. 6. Pemanfaatan platform e-commerce.	S - O 1. Memanfaatkan layanan pelanggan yang responsif dan fleksibilitas transaksi 2. Mengoptimalkan tenaga bongkar muat dan proses bongkar muat yang fleksibel 3. Memanfaatkan biaya transportasi yang sesuai untuk meningkatkan profitabilitas. 4. Meningkatkan kualitas infrastruktur dan peningkatan keselamatan kerja	W - O 1. Membuat dan mengimplementasikan SOP yang jelas dan terstruktur 2. Melakukan investasi dalam pengadaan alat bongkar muat yang modern dan efisien 3. Mengadakan pelatihan dan workshop mengenai pengelolaan stok barang berbasis teknologi digital bagi pedagang 4. Menjalin kerjasama dengan pihak terkait untuk memperluas ruang bongkar muat
THREATS (T) 1. Proses bongkar muat dan pengiriman barang tertunda karena kemacetan lalu lintas di pasar tradisional. 2. Persaingan dari pihak lain karena perbedaan kualitas pelayanan dengan yang lebih modern 3. Berkurangnya tenaga kerja bongkar muat karena perkembangan teknologi 4. Perubahan regulasi yang menyebabkan biaya transportasi meningkat	S - T 1. Memperkuat komunikasi dengan pelanggan dan Menawarkan opsi pengiriman alternatif yang fleksibel 2. Menggunakan pengalaman tenaga bongkar muat untuk menangani situasi darurat 3. Menjalin kerjasama dengan penyedia jasa transportasi yang memiliki fleksibilitas dalam penjadwalan 4. Mengimplementasikan standar keselamatan kerja yang tinggi untuk melindungi tenaga bongkar muat	W - T 1. Mengembangkan SOP yang mencakup langkah-langkah darurat atau alternatif untuk mengatasi kemungkinan penundaan akibat kemacetan lalu lintas di pasar tradisional. 2. Menyediakan dukungan teknis atau konsultasi bagi pedagang yang mengalami kesulitan dalam mengimplementasikan teknologi digital dalam bisnis mereka. 3. Mencari solusi jangka pendek seperti pengaturan jadwal bongkar muat yang lebih terstruktur untuk menghindari konflik dengan lalu lintas di pasar tradisional.

Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Matriks Faktor Internal dan Matriks Faktor Eksternal digunakan untuk menentukan sejauh mana pengaruh faktor internal dan faktor eksternal terhadap organisasi dan membantu para perumus strategi dalam mengidentifikasi, merumuskan, dan mengevaluasi faktor-faktor yang secara signifikan mempengaruhi keberhasilan organisasi. Berikut adalah penghitungan penilaiannya:

Tabel 2. Penilaian Faktor Internal

Faktor Internal		Bobot	Rating	Skor
No	<i>Strenght</i> (Kekuatan)			
1	Layanan pelanggan yang responsif	0,18	4,60	0,84
2	Fleksibilitas dan kemudahan transaksi	0,15	4,56	0,66
3	Tenaga bongkar muat yang berpengalaman	0,13	4,32	0,55
4	Proses bongkar muat yang fleksibel	0,11	4,40	0,48
5	Biaya transportasi yang sudah sesuai	0,05	3,92	0,21
Total				2,74
No	<i>Weakness</i> (Kelemahan)			
1	Belum adanya SOP yang jelas pada proses bongkar muat	0,09	4,24	0,39
2	Minimnya alat bongkar muat yang modern dan hanya mengandalkan tkbm secara manual	0,07	4,08	0,30
3	Keterampilan digital pedagang yang kurang memadai dalam pelaksanaan stok barang	0,04	2,52	0,09
4	Keterbatasan ruang bongkar muat sehingga proses bongkar muat dilakukan di dekat jalan raya	0,16	4,52	0,74
5	Terdapat pedagang yang meletakkan dagangannya di luar kios	0,02	3,48	0,06
Total				1,58

Tabel 3. Penilaian Faktor Eksternal

Faktor Eksternal		Bobot	Rating	Skor
No	<i>Opportunity</i> (Peluang)			
1	Peningkatkan kualitas infrastruktur bongkar muat	0,09	4,36	0,41
2	Berkurangnya biaya tenaga kerja	0,15	4,56	0,69
3	Peningkatkan keselamatan kerja	0,17	4,60	0,78
4	Pengelolaan stok barang berbasis teknologi digital	0,11	4,36	0,49
5	Bertambahnya konsumen karena peningkatan efisiensi alur distribusi barang	0,13	4,48	0,59
6	Peningkatkan efisiensi rantai pasokan	0,06	2,00	0,11
Total				3,08
No	<i>Threats</i> (Ancaman)			
1	Proses bongkar muat dan pengiriman barang tertunda karena kemacetan lalu lintas di pasar tradisional.	0,08	3,92	0,30
2	Persaingan dari pihak laik karena perbedaan kualitas pelayanan dengan yang lebih modern	0,04	3,12	0,12
3	Berkurangnya tenaga kerja bongkar muat karena perkembangan teknologi	0,02	2,40	0,05
4	Perubahan regulasi yang menyebabkan biaya transportasi meningkat	0,15	4,56	0,69
Total				1,15

Diagram SWOT

Berikut rangkaian skor yang dihasilkan berdasarkan komposisi faktor internal dan eksternal sebagaimana disebutkan di atas *Strengths* (Kekuatan) = 2.74, *Weaknesses* (Kelemahan) = 1.58, *Opportunities* (Peluang) = 3.08, dan *Threats* (Ancaman) = 1.15

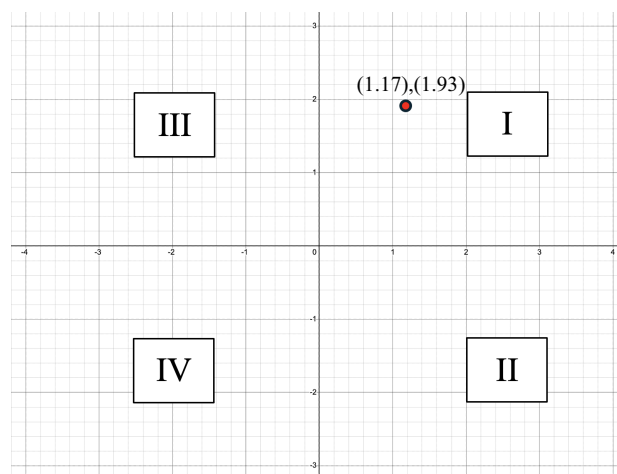
Tabel 4. Rekap Skor Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Skor Faktor Internal	Skor Faktor Eksternal	Preferensi Strategi	Posisi Kuadran
S > W (+) 2.74 > 1.58	O > T (+) 3.08 > 1.15	<i>Growth</i>	Kuadran I
S > W (+)	O < T (-)	<i>Diversifikasi</i>	Kuadran II
S < W (-)	O > T (+)	<i>Turn-around</i>	Kuadran III
S < W (-)	O < T (-)	<i>Difensif</i>	Kuadran IV

Didasarkan pada Tabel 8. Rekap Skor Faktor Internal dan Faktor Eksternal menunjukkan bahwa strategi *Growth* merupakan hasil dari skor yang ada, maka perlu untuk memilih strategi yang lebih fokus dari nilai-nilai yang diberikan dalam diagram pilihan strategi. Hasil tersebut ditampilkan dalam diagram berikut, yang didasarkan pada skor yang menunjukkan bahwa peluang (*Opportunity/O*) lebih besar daripada kekuatan (*Strengths/S*). Dengan pengitungan sebagai berikut:

- Sumbu X = $S - W$
= $2.74 - 1.58$ = 1.17
- Sumbu Y = $O - P$
= $3.08 - 1.15$ = 1.93

Gambar 1 menunjukkan letak titik pada diagram SWOT yang didapat dari penghitungan yang telah dilakukan. Titik tersebut terlelak pada koordinat (1.17 dan 1.93) dan berada pada Kuadran I yang merupakan keadaan yang sangat menguntungkan karena Pasar Anyar Sari Denpasar memiliki komponen *Strenght* (Kekuatan) untuk memaksimalkan *Opportunity* (Peluang) yang ada. Sehingga prefensi strategi yang dapat diaplikasikan yaitu keadaan yang agresif (*growth*).



Gambar 1. Diagram SWOT

Pembahasan

Analisis faktor internal mengungkapkan bahwa Pasar Anyar Sari memiliki beberapa kekuatan utama, terutama dalam hal layanan pelanggan yang responsif (skor 0,84) dan fleksibilitas transaksi (skor 0,66). Hal ini sejalan dengan temuan (Pangiuk 2019) yang menekankan pentingnya layanan pelanggan yang baik dalam meningkatkan daya saing pasar tradisional. Namun, pasar ini juga menghadapi kelemahan signifikan, terutama keterbatasan ruang bongkar muat (skor 0,74) yang dapat menghambat efisiensi operasional. Sementara itu, analisis faktor eksternal (EFAS) menunjukkan bahwa Pasar Anyar Sari memiliki peluang besar dalam peningkatan keselamatan kerja (skor 0,78) dan pengurangan biaya tenaga kerja (skor 0,69). Hal ini sejalan dengan tren global menuju otomatisasi dan digitalisasi dalam manajemen rantai pasok, seperti yang dibahas oleh (Zainurrafiqi and Gazali 2023). Namun, ancaman utama yang dihadapi adalah potensi kenaikan biaya transportasi akibat perubahan regulasi (skor 0,69), yang dapat mempengaruhi daya saing harga produk di pasar.

Hasil analisis SWOT menempatkan Pasar Anyar Sari pada Kuadran I, mengindikasikan posisi yang sangat menguntungkan dengan strategi pertumbuhan (growth) yang agresif. Posisi ini memungkinkan pasar untuk memanfaatkan kekuatan internalnya guna mengoptimalkan peluang eksternal yang ada. Strategi pertumbuhan ini sejalan dengan rekomendasi (Angkasawati and Devi Milasari 2021) yang menekankan pentingnya inovasi dan pengembangan berkelanjutan dalam pengelolaan pasar tradisional. Dalam konteks ini, strategi pertumbuhan dapat difokuskan pada beberapa aspek kunci. Pertama, peningkatan kualitas infrastruktur, terutama dalam hal ruang bongkar muat dan sistem manajemen stok berbasis teknologi digital. Hal ini dapat meningkatkan efisiensi operasional secara signifikan, seperti yang ditunjukkan oleh studi (Geraldina et al. 2024) tentang implementasi teknologi dalam manajemen pasar tradisional. Kedua, pengembangan program pelatihan untuk meningkatkan keterampilan digital pedagang dan tenaga kerja. Ini sejalan dengan temuan yang menunjukkan bahwa peningkatan literasi digital dapat meningkatkan daya saing pedagang pasar tradisional di era e-commerce. Ketiga, implementasi sistem manajemen keselamatan kerja yang komprehensif. Hal ini tidak hanya akan meningkatkan kesejahteraan pekerja, tetapi juga dapat meningkatkan efisiensi operasional jangka panjang, seperti yang diargumentasikan oleh (Muhammad Asir et al. 2023) dalam studi mereka tentang manajemen risiko di pasar tradisional. Dengan mengadopsi strategi pertumbuhan yang agresif dan fokus pada aspek-aspek tersebut, Pasar Anyar Sari berpotensi untuk tidak hanya mengoptimalkan alur distribusinya, tetapi juga meningkatkan daya saingnya secara keseluruhan di tengah perubahan lanskap ritel yang dinamis.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan terkait alur distribusi barang di Pasar Anyar Sari Denpasar, didapatkan hasil untuk strategi yang tepat yaitu strategi S - O dikarenakan pada diagram SWOT berada pada Kuadran I dengan koordinat titik 1.17 dan 1.93. Strategi S - O merupakan salah satu strategi yang dapat digunakan untuk mempersiapkan alur distribusi barang di Pasar Anyar Sari Denpasar. Faktor internal kekuatan dan peluang eksternal bergabung untuk mendorong strategi ini, dan dari kedua elemen inilah sebuah solusi dihasilkan. Contoh faktor-faktor ini meliputi; Memperkuat layanan pelanggan yang

responsif dan memberikan kemudahan transaksi untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, memastikan bahwa proses bongkar muat dan pengiriman barang berjalan lancar dan efisien, melakukan pelatihan dan pengembangan keterampilan bagi tenaga bongkar muat untuk meningkatkan efisiensi dan keselamatan kerja, mengelola biaya transportasi dengan efisien untuk meningkatkan profitabilitas, menjalin kerjasama dengan pihak terkait untuk mendapatkan harga transportasi yang kompetitif, memanfaatkan peningkatan kualitas infrastruktur untuk meningkatkan efisiensi dalam proses bongkar muat, mengimplementasikan standar keselamatan kerja yang tinggi untuk mengurangi risiko kecelakaan dan cedera.

DAFTAR PUSTAKA

- Angkasawati, and Devi Milasari. 2021. "Pengembangan Pasar Tradisional Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Di Pasar Tradisional Boyolangu Kec. Boyolangu Tulungagung." *Publiciana* 14 (1): 169–87. <https://doi.org/10.36563/publiciana.v14i1.296>.
- Geraldina, Ira, Andi Harmoko Arifin, Abdul Rahman Rahim, and Andriyansah Andriyansah. 2024. "Implementasi Ekosistem Bisnis Digital Untuk Pemberdayaan Masyarakat Pedesaan: Studi Kasus Di Kabupaten Gowa, Indonesia." *Jurnal Abmas Negeri (JAGRI)* 5 (1): 19–32. <https://doi.org/10.36590/jagri.v5i1.860>.
- Maruyama, Masayoshi, and Le Trung. 2010. "The Nature of Informal Food Bazaars: Empirical Results for Urban Hanoi, Vietnam." *Journal of Retailing and Consumer Services* 17 (January): 1–9. <https://doi.org/10.1016/j.jretconser.2009.08.006>.
- Muhammad Asir, Rizqy Aiddha Yuniawati, Klemens Mere, Karina Sukardi, and Muh. Abduh. Anwar. 2023. "Peran Manajemen Risiko Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan: Studi Manajemen Sumber Daya Manusia." *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)* 4 (1): 32–42. <https://doi.org/10.37631/ebisma.v4i1.844>.
- Najib, Mohd., and Adila Sosianika. 2017. "Retail Service Quality in Indonesia: Traditional Market vs. Modern Market." *Academy of Marketing Studies Journal* 21: 1.
- Pangiuk, Ambok. 2019. "Strategi Adaptasi Pasar Tradisional Dalam Menghadapi Ancaman Ekonomi Masyarakat Ekonomi Asean Di Indonesia." *Kontekstualita* 33 (01): 90–125. <https://doi.org/10.30631/kontekstualita.v33i1.125>.
- Prabowo, Fajar Sidiq Adi, and Raden Aswin Rahadi. 2015. "David vs. Goliath: Uncovering The Future of Traditional Markets in Indonesia." *Mediterranean Journal of Social Sciences* 6: 28.
- Prastyawan, Agus, Agus Suryono, M Soeaidy, and Khairul Muluk. 2015. "Revitalization of Traditional Markets into a Modern Market in the Perspective of Local Governance Theory (Studies on Revitalization Wonokromo Market in Surabaya)." *International Journal of Humanities and Social Science* 20 (September). <https://doi.org/10.9790/0837-20940106>.
- Suarantalla, Ryan, and Koko Hermanto. 2020. "Perubahan Jumlah Konsumen Ritel Tradisional Setelah Adanya Ritel Modern Di Kecamatan Sumbawa." *Jurnal TAMBORA* 4 (3): 7–12. <https://doi.org/10.36761/jt.v4i3.786>.
- Sugiono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Alfabeta.
- Zainurrafiqi, Oleh :, and Gazali. 2023. "The Influence of Supply Chain Digitalization and Green Supply Chain on the Competitiveness of Micro Small and Medium Enterprises in Pamekasan District." *Fisip.Publiccorner@Wiraraja.Ac.Id* 18 (2): 2023.

